

NARASI LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

**PELATIHAN PELATIH DAN WASIT BAGI
MAHASISWA DAN MASYARAKAT**
Surat Penugasan Dekan FIK No:1442/UN34.16/KP/2013



**JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pengkab PBVSI Bantul kini memiliki sembilan klub resmi. Sembilan klub resmi milik Pengkab PBVSI Bantul ialah: Baja 78, Rajawali, Samudra, Pendowo, Wisnu Putra, Bima Putra, Raseko, Jib-Kids, Pervock. Klub-klub bolavoli dilingkup PBVSI Bantul ini aktif melaksanakan pembinaan dari tingkat remaja hingga senior. Beberapa klub sangat bersemangat untuk menjadi yang terbaik sehingga klub-klub bersaing dalam pembinaan olahraga bolavoli.

Kejuaraan Bolavoli di Kabupaten Bantul, untuk antar klub resmi terdapat tiga jenis kejuaraan yakni: remaja, yunior, dan senior. Kejuaraan remaja maksimal usianya adalah 17 tahun baik untuk putra maupun putri, sedangkan untuk yunior 18 tahun untuk putri dan 19 tahun untuk putra, sementara untuk senior tidak terbatas pada usia. Kejuaraan bolavoli baik remaja, yunior, serta senior rutin diadakan dalam tiga tahun belakangan hanya saja untuk yunior dan senior tahun ini tidak terselenggara dengan berbagai alasan yang kuat. Selain kejuaraan yang melibatkan klub resmi, ada juga kejuaraan antar kecamatan, kejuaraan antar dusun.

Pertandingan-pertandingan antar sekolah juga memiliki persaingan yang cukup ketat. Untuk menjadi juara bukan halmudah. Banyaknya sekolah yang membina olahraga bolavoli melalui ekstrakurikuler adalah penyebabnya. Tingkat sekolah dasar ada SD Parangtritis baik satu maupun dua melaksanakan pembinaan secara intensif, dari kecamatan pundong, pandak, jetis, dan dlingo juga melakukan pembinaan secara intensif. Tingkat SMP ada SMP 1 Kretek, SMP 2 Kretek, SMP 1 Pandak, SMP 2 Kasihan dan beberapa sekolah lain yang melakukan latihan bolavoli pada ekstrakurikuler dalam satuminggu minimal dua kali latihan. Tingkat SMA,

kabupaten Bantul memiliki banyak sekolah yang aktif membina olahraga bolavoli, mulaidari SMA N I Sewon, SMA MUH I Bantul, SMA N I Pundong, dan yang lain. Setiap tingkat memiliki kejuaraan yang berbeda-beda.

Kejuaraan bolavoli didalamnya tentu akan ada pertandingan-pertandingan bolavoli yang tidak sedikit. Pertandingan bolavoli membutuhkan wasit serta pelatih yang terdidik dan terlatih. Wasit yang terdidik dan terlatih tentunya akan mengambil keputusan dengan tepat, hingga membuat pertandingan dapat berjalan dengan lancar. Lain cerita apabila wasit tidak terdidik dan terlatih maka pertandingan akan kacau, sebagai contoh karena pemahamannya akan aturan bahwa bola yang di spike mengenai net dan menyentuh *block*, bola tersebut masih syah dalam permainan. Bila wasit tidak paham akan hal itu keputusan saat mewasiti tentunya akan tidak tepat berhubung kejadian ini akan sering terjadi dalam sebuah permainan.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada. Permasalahan- permasalahan yang muncul dari analisis situasi di atas antara lain:

1. Kejuaraan bolavoli semakin sering digelar di Kabupaten Bantul!
2. Pentingnya pelatihan bagi wasit bolavoli di Kabupaten Bantul!
3. Pentingnya pelatihan bagi pelatih bolavoli di Kabupaten Bantul!

Dari identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan: Bagaimana menyelenggarakan pelatihanpelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat?

C. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan dari kegiatan pelatihan adalah untuk membekali calon wasit dan pelatih bolavoli tentang ilmu perwasitan dan kepelatihan selain itu juga untuk

mempersiapkan tenaga yang handal dalam penyelenggaraan pertandingan bolavoli di lingkup pengkab PBVSI kabupaten Bantul.

D. Manfaat Kegiatan PPM

Kegiatan sekecil apapun pasti akan memiliki manfaat. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul ”Pelatihanpelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat” adalah sebagai berikut :

1. Secara Umum kegiatan ini bermanfaat untuk:

Memberikanbekal pada wasit serta pelatih bolavoli akan materi perwasitan dan pelatih.

2. Bagi Wasit

Informasi bagi wasit mengenai interpretasi wasit serta informasi baru seputar perwasitan bolavoli. Mengingatkan kembali akan tugas dan kewajiban seorang wasit.

3. Bagi Pelatih

Memberikan bekal pada pelatih akan kondisi fisik dan pengukurannya serta bagaimana memberikan drill kepada atlet. Menyusun program latihan dengan baik juga merupakan manfaat dari pelatihan ini.

4. Bagi Pengabdi

Manfaat praktis hasil kegiatan ini akan dijadikan sebagai bahan acuan dan pengembangan dalam bidang pendidikan.

BAB II METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Sasaran pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat adalah wasit bolavoli di lingkup PBVSI Kab Bantul, pelatih bolavoli baik di klub-klub bolavoli Bantul maupun pelatih ekstrakurikuler bolavoli di SD SMP maupun SMA di Kabupaten Bantul.

B. Metode Pendekatan PPM

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat adalah pelatihan selama 2 hari.

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

1. Mengadakan rapat panitia pengabdian

Proposal pengabdian pada masyarakat telah disetujui maka langkah pertama yang diambil tim pengabdian adalah melakukan koordinasi atau rapat para pengabdian baik dari dosen maupun mahasiswa.

2. Mengadakan pertemuan dengan pengurus PBVSI Kab Bantul.

Langkah berikutnya adalah mengadakan pertemuan dengan pengurus PBVSI Kab. Bantul, pada pertemuan itu pengurus PBVSI diwakili oleh Bambang Utoro, S. Pd. Jas. Wasil Nuri, serta pengurus yang lain.

3. Membuat Rencana Kegiatan

Rencana pelatihan mengenai pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat akan dilakukan pada hari minggu dan senin tanggal 29-30 September 2013, mulai jam 07.00 sampai dengan 17.00. Rencana kegiatan pelatihan dan wasit bagi mahasiswa dan

masyarakat akan dilakukan di SMK N I Bantul. Adapun materi yang akan disampaikan selama pelatihan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Rencana kegiatan pelaksanaan pelatihan
Pelatihan pelatih dan wasit bolavoli bagi
mahasiswa dan masyarakat

| No | Hari/ Tanggal | Pukul | Materi | Pemateri |
|----|----------------------------|-----------------|--|----------------------------|
| 1. | Minggu, 29 September | 07.00- 08.00 | Pembukaan pelatihan pelatih dan wasit bolavoli | Tim/ Suhadi, M. Pd. |
| | | 08.00- 10.00 | Peran dan fungsi pelatih dan wasit bolavoli | Suhadi, M. Pd. |
| | | 10.00- 10.30 | Istirahat | Tim |
| | | 10.30- 12.30 | Sistem dan Organisasi bolavoli | Suhadi, M. Pd. |
| | | 12.30- 13.30 | ISOMA | Tim |
| | | 13.30- 15.00 | Pentingnya Kondisi Fisik Bagi Atlet Bolavoli | Yuyun Ari Wibowo, M. Or |
| | | 15.00- 15.30 | Istirahat | Tim |
| | | 15.30- 17.00 | Tes dan Pengukuran Kondisi Fisik | Yuyun Ari Wibowo, M. Or |
| 2 | Senin, 30 September | 07.30- 09.00 | Pemanduan Bakat Atlet Bolavoli | Pitung Handoko |
| | | 09.00- 10.00 | Peraturan Permainan Bolavoli | Mujari, S. Pd. |
| | | 10.00- 10.30 | Istirahat | Tim |
| | | 10.30- 12.30 | Kepemimpinan dan Tugas Wasit | Wasil Nuri |
| | | 12.30- 13.30 | ISOMA | Tim |
| | | 13.30- 15.00 | Pemasaran Olahraga Bolavoli | Sigit Nugroho, M. Or |
| | | 15.00- 15.30 | Istirahat | Tim |
| | | 15.30- 17.00 | Perkembangan Olahraga Bolavoli | Sigit Nugroho, M. Or |

Kegiatan program pengabdian pada masyarakat akan berjalan dengan lancar apabila kita rencanakan dengan baik. Perencanaan sangat penting untuk

dilakukan sebelum melakukan sebuah pekerjaan. Pengabdian disini juga melakukan perencanaan agar kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Rencana kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul ” pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat” dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Rencana dan jadwal kegiatan pelatihanpelatihan
pelatih dan wasit bolavoli bagi mahasiswa dan masyarakat

| No | Minggu ke | Keterangan |
|----|---|--|
| 1 | Minggu I dan II Juni 2013 | Pembuatan Proposal Koordinasi dengan Mitra Kerja |
| 2 | Minggu I dan II Juli 2013 | 1. Menyusun Kepanitiaan 2. Membuat Leaflet 3. Menghubungi Sponsorship |
| No | Minggu ke | Keterangan |
| 3 | Minggu III dan IV Juli 2013 | 1. Publikasi ke peserta 2. Menyiapkan pemateri 3. Persiapan tempat 4. Menghubungi sponsorship |
| 4 | Minggu III dan IV Agustus 2013 | 1. Publikasi ke peserta 2. Menyiapkan pendanaan 3. Menghubungi sponsorship |
| 5 | Minggu II-III September 2013 | 1. Koordinasi masing-masing seksi 2. Menyiapkan pendanaan 3. Menghubungi sponsorship 4. Mengedarkan leaflet |
| 6 | Minggu- Senin, 29-30 September 2013 | Pelaksanaan Kegiatan pelatihan penyelenggaraan pertandingan bagi guru pendidikan jasmani. |

4. Mengadakan rapat dengan pengurus PBVSI Kab Bantul.

Sebelum Kegiatan pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan, diadakan kembali rapat dengan pengurus PBVSI, hasilnya disepakati bahwa pelaksanaan pelatihanpelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat diundur menjadi hari minggu dan senin tanggal 20 dan 21 Oktober 2013. Tempat kegiatan pelaksanaan pelatihan pelatih dan wasit bolavoli juga

mengalami pergantian yang semula dirancang di SMK N I Bantul dipindah ke SMA N I Sewon Bantul.

5. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berjudul "Pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat" telah dilaksanakan pada hari minggu dan senin, tanggal 20 dan 21 Oktober 2013. Kegiatan pengabdian masyarakat ini direncanakan akan diikuti 40 peserta, namun karena banyaknya kegiatan dan tugas dari para peserta, maka kegiatan pengabdian pada masyarakat ini hanya dapat dihadiri oleh 31 orang. Tempat kegiatan berubah dari SMK N I Bantul ke SMA N I Sewon Bantul.

Rincian kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat" ialah sebagai berikut:

Tabel 3
Jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan
pelatih dan wasit bolavoli bagi mahasiswa dan masyarakat

| No | Hari/ Tanggal | Pukul | Materi | Pemateri |
|----|-------------------------------|-----------------|--|----------------------------|
| 1. | Minggu, 20 Oktober 2013 | 07.00- 08.00 | Pembukaan pelatihan pelatih dan wasit bolavoli | Tim/ Suhadi, M. Pd. |
| | | 08.00- 10.00 | Peran dan fungsi pelatih dan wasit bolavoli | Suhadi, M. Pd. |
| | | 10.00- 10.30 | Istirahat | Tim |
| | | 10.30- 12.30 | Sistem dan Organisasi bolavoli | Suhadi, M. Pd. |
| | | 12.30- 13.30 | ISOMA | Tim |
| | | 13.30- 15.00 | Pentingnya Kondisi Fisik Bagi Atlet Bolavoli | Yuyun Ari Wibowo, M. Or |
| | | 15.00- 15.30 | Istirahat | Tim |
| | | 15.30- 17.00 | Tes dan Pengukuran Kondisi Fisik | Yuyun Ari Wibowo, M. Or |
| 2 | Senin, | 07.30- | Pemanduan Bakat | Pitung Handoko |

| | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------------------------|-------------------------|
| 20 Oktober 2013 | 09.00 | Atlet Bolavoli | |
| | 09.00- 10.00 | Peraturan Permainan Bolavoli | Mujari, S. Pd. |
| | 10.00- 10.30 | Istirahat | Tim |
| | 10.30- 12.30 | Kepemimpinan dan Tugas Wasit | Wasil Nuri |
| | 12-30- 13.30 | ISOMA | Tim |
| | 13.30- 15.00 | Pemasaran Olahraga Bolavoli | Sigit Nugroho, M. Or |
| | 15.00- 15.30 | Istirahat | Tim |
| | 15.30- 17.00 | Perkembangan Olahraga Bolavoli | Sigit Nugroho, M. Or |

6. Evaluasi

Kegiatan pengabdian dengan judul "Pelatihanpelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat" berjalan dengan lancar, kegiatan dapat berjalan lancar meskipun mengalami pengunduran jadwal serta pemindahan lokasi. Kegiatan sangat menarik sebab antusias parapeserta pelatihan sangat baik.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini ialah : (1) kegiatan ini pengabdian dilakukan dengan bekerjasama dengan PBVSI Kab Bantul. (2) Pelatih bolavoli baik di klub maupun sekolah serta wasit bolavoli di kabupaten bantul sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. (3) kegiatan dilaksanakan ditempat yang sangat strategis yakni di SMA N I Sewon Bantul.

Kegiatan sebaik apapun tidak akan lepas dari kekurangan. Kegiatan pelatihan ini juga memiliki beberapa kekurangan diantaranya adalah: (1) pelaksanaannya kegiatan hanya sampai pada pelatihan saja tidak bisa langsung mempraktekkan apa yang telah dipelajari. (2) kegiatan ini masih diperuntukkan

bagi sebagian pelatih dari klub, pelatih ekstrakurikuler dan wasit bolavoli di kabupaten bantul.

BAB III

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN PPM DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

- 1) Pelaksanaan kegiatan pengabdian diikuti oleh 31 peserta baik dari pelatih bolavoli di klub-klub bolavoli kabupaten bantul, pelatih ekstrakurikuler di sekolah maupun dari wasit bolavoli dilingkup PBVSI Bantul.
- 2) Pelaksanaan penelitian di pindah dari SMK N I Bantul ke SMA N I Sewon Bantul.
- 3) Jadwal Kegiatan berubah dari rencana semula tanggal 29-30 September 2013 menjadi tanggal 20-21 Oktober 2013.
- 4) Pelatihan ini menghasilkan kesepakatan bersama meningkatkan kualitas olahraga bolavoli di kabupaten bantul baik dari segi pelatihan maupun perwasitan. Selain itu hubungan yang sinergis antara pelatih bolavoli di klub dengan yang di sekolah terjadi hubungan yang harmonis, sebab semua pelatih menyadari bahwa tujuan pembinaan adalah untuk mengoptimalkan bakat minat dari atlet.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul "Pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat" sangat tepat diberikan pada pelatih dan wasit dilingkup PBVSI Bantul. Pelatih dan wasit dilingkup PBVSI Bantul sudah lama tidak berkumpul untuk mengevaluasi prestasi bolavoli dan pertandingan-pertandingan yang telah dijalani.

Kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan telah membahas banyak hal mulai dari Peran dan fungsi pelatih dan wasit bolavoli, sistem dan organisasi bolavoli, pentingnya kondisi fisik bagi atlet bolavoli, Peraturan Permainan

Bolavoli, hingga pemasaran bolavoli. Kegiatan pelatihan pelatih dan wasit ini benar-benar bermanfaat bagi para pelatih dan wasit sebab selama ini pelatih bolavoli di lingkup PBVSI kab Bantul berlatar belakang pada kecintaannya pada olahraga bolavoli bukan karena lulusan sarjana kepelatihan bolavoli sehingga masukkan-masukan dalam dunia kepelatihan sangat membantu para pelatih dalam melatih.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengabdian dengan pelatihan pelatih dan wasit bagi mahasiswa dan masyarakat sangat bermanfaat bagi para peserta. Peserta pelatihan dapat memperoleh ilmu baru berkaitan dengan kepelatihan dan perwasitan.

